



WJNC Akan Diangkat Jadi Agenda Internasional

WAYANG Jogja Night Carnival (WJNC) #9 yang digelar 7 Oktober lalu menjadi puncak peringatan hari ulang tahun ke-268 Kota Yogya. Pertunjukan budaya dan atraksi pariwisata ini akan menjadi gelaran internasional.

Sebanyak 14 *kemantren* menampilkan berbagai potensi seni dan budaya yang dikemas dalam penampilan *street art*. Tema yang diangkat pada WJNC kali ini adalah "Gatotkaca Wirajaya". Gatotkaca menjadi salah satu tokoh wayang idola Sultan Hamengku Buwono IX lantaran sikap kesetiiaannya kepada negara.

Masing-masing *kemantren* tampil dengan tema yang berbeda. Peserta mengenakan berbagai properti seperti kostum hingga ogoh-ogoh yang menjadikan gelaran WJNC semakin menarik. Total ada 1.000 penampil yang terdiri atas seniman profesional, pelajar, mahasiswa, hingga warga Kota Yogya.

Kemantren Tegalarjo membawakan tema "Gatotkaca Lahir", Kemantren Umbulharjo dengan "Gatotkaca Ratu", Kemantren Ngampilan mengusung "Pergija Pergiwati", Kemantren Wirobrajan menampilkan "Gatotkaca Sraya", dan Kemantren Kraton mengunjukkan "Gatotkaca Rante".

Ada juga Kemantren Gondomanan dengan dengan "Aji Narantaka", Kemantren Jetis dengan tema "Topeng Waja", Kemantren Gondokusuman mengangkat "Puthut Guritna", serta Kemantren Danurejan menyuguhkan "Bathara Gana".

Selain itu, Kemantren Mergansan tampil dengan menyajikan "Gatotkaca Gendaga", Kemantren Pakualaman dengan tema "Kikis Tunggarana", Kemantren Gedongtengen menawarkan "Sembadra Larung", Kemantren Kotagede dengan "Jaya Lelana", dan Kemantren Mantrijeron mementaskan "Gatotkaca Gugur".

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko mengatakan, setidaknya ada 40 ribu penonton WJNC #9 yang hadir langsung di kawasan Tugu Yogya. Selain itu, sebanyak 350 ribu pemirsa menyaksikan WJNC melalui media sosial milik Dispar Kota Yogya. Banyak wisatawan mancanegara yang juga tampak hadir di arena WJNC.

"Kita akan mengundang sebuah konferensi internasional pada saat penyelenggaraan. Ini nanti



DOK PEMKOT YOGYAKARTA

biar bisa menjadi puncak agenda dari konferensi internasional, rencananya kami seperti itu," kata Wahyu, Senin (7/10/2024).

Ia menambahkan, WJNC #9 menjadi terasa spesial. Sebab, kali pertama WJNC masuk di 10 besar *event* terbaik atau Karisma Event Nusantara dari total 1.250 *event* Kemenparekraf. Di sisi lain pihaknya juga turut memberi ruang bagi beberapa daerah untuk turut tampil. Wahyu menilai antusias daerah lain untuk ikut tampil pada WJNC tinggi usai WJNC masuk 10 besar Karisma Event Nusantara. Beberapa daerah di antaranya Ponorogo, Bandung, Medan, Semarang, Padang Pariaman, Barito Timur, hingga Provinsi Kaltim.

Wahyu menuturkan, WJNC yang ditetapkan sebagai 10 besar agenda terfavorit nasional ini menjadi langkah awal menguatkan pariwisata di Kota Yogya dari sisi *event*. Ini sejalan dengan Kota Yogya yang telah ditetapkan sebagai City of Festival beberapa waktu lalu.

"Harapannya bisa menambah kunjungan wisata yang akan datang ke Kota Yogya, meningkatkan lama tinggal, dan meningkatkan belanja wisatawan yang selama ini sudah cukup tinggi yang ada di Kota Yogya," ungkapnya.

Salah satu mahasiswa asal Sumatera, Poppy, mengaku sudah dua kali menyaksikan WJNC secara langsung. Ia terkesan dengan seluruh penampilan wayang dari 14 kemantren. Menurut Poppy, WJNC merupakan pertunjukan menarik lantaran menggabungkan budaya dengan penampilan *street art modern*.

"Meski tadi sempat berdesakan, tetap terbayarkan setelah menyaksikan WJNC secara langsung," ujarnya. [?]

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005